

## ABSTRAK

Situasi belajar bersifat kompleks dan melibatkan interaksi dari berbagai komponen. Pada program studi S-1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Sekolah Manajemen Telekomunikasi dan Media Institut Manajemen Telkom sering ditemukan mahasiswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang sesuai dengan kemampuannya. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan kemampuan aktual yang dapat diukur dan berwujud penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi besarnya pengaruh kemampuan gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan menggunakan metode studi kausalitas. Penelitian ini dilakukan di Institut Manajemen Telkom Bandung program studi S-1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Sekolah Manajemen Telekomunikasi dan Media. Sampel penelitian ini sebanyak 92 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner data demografi, kuesioner gaya belajar, dan kuesioner belajar akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual, auditori dan kinestetik berpengaruh positif secara bersama-sama (simultan) sebesar 26% terhadap prestasi belajar mahasiswa. Gaya belajar visual paling dominan dimiliki oleh mahasiswa dengan persentase sebesar 67,46%, diikuti oleh gaya belajar kinestetik 66,67%, serta gaya belajar auditori dengan persentase sebesar 65,10%. Sedangkan dari hasil uji annova menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  (10,323) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,71) dan sig F menunjukkan signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.